



KEPUASAN *Pernikahan*

*(Kajian Teoritis Awal
dan Peran Konselor dalam
Kehidupan Rumah Tangga)*

Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
Wiwin Andriani, M.Pd.
Indah Sukmawati, M. Pd., Kons.
Dra. Zikra, M. Pd., Kons.
Miftahul Fikri, M. Pd.



KEPUASAN Pernikahan

*(Kajian Teoritis Awal dan Peran Konselor dalam
Kehidupan Rumah Tangga)*

Kepuasan pernikahan merupakan salah satu bagian dari siklus hidup keluarga yang memiliki tahapan tugas perkembangan keluarga yang harus dipenuhi untuk mencapai tahapan perkembangan selanjutnya. Manfaat yang diperoleh ketika mencapai kepuasan dalam pernikahan antara lain (a) dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik, sehingga pasangan yang puas dengan pernikahan memiliki tingkat kesehatan mental dan fisik yang lebih baik (b) menumbuhkan sebuah komitmen dalam kehidupan berumah tangga. Mengingat pentingnya membangun keluarga yang harmonis, pasangan calon pengantin perlu mempersiapkan pernikahan dengan matang dan maksimal. Oleh karena itu, setiap pasangan perlu mengikuti pendampingan, baik dalam bentuk kursus, bimbingan maupun konseling. Melalui bimbingan dan konseling pernikahan, konseling masyarakat, dan konseling keluarga setiap pasangan diharapkan juga mengetahui risiko yang akan mereka hadapi nantinya dalam pernikahan. Tindakan ini perlu dilakukan untuk mencapai pernikahan yang bahagia.

Buku Kepuasan Pernikahan memberikan gambaran kepada kita berkenaan dengan kesiapan menikah, kepuasan dan ketidakpuasan dalam pernikahan, konflik dan kekerasan dalam rumah tangga. Buku ini juga memberikan intervensi konseling untuk mengatasi kekerasan dalam rumah tangga dan membantu meningkatkan kepuasan pernikahan serta peran konselor dalam kehidupan rumah tangga.

**KEPUASAN PERNIKAHAN
(KAJIAN TEORITIS AWAL DAN PERAN
KONSELOR DALAM KEHIDUPAN RUMAH
TANGGA)**

**Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
Wiwin Andriani, M.Pd.
Indah Sukmawati, M.Pd., Kons.
Dra. Zikra, M.Pd., Kons.
Miftahul Fikri, M.Pd.**



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**KEPUASAN PERNIKAHAN
(KAJIAN TEORITIS AWAL DAN PERAN KONSELOR DALAM
KEHIDUPAN RUMAH TANGGA)**

Penulis : Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
Wiwin Andriani, M.Pd.
Indah Sukmawati, M.Pd., Kons.
Dra. Zikra, M.Pd., Kons.
Miftahul Fikri, M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr

ISBN : 978-623-5896-23-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Kepuasan dalam pernikahan merupakan dambaan setiap pasangan yang menjalani perkawinan. Kepuasan dalam pernikahan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, seperti ketersediaan/kecukupan finansial, akan tetapi dipengaruhi oleh banyak Faktor.

Buku kepuasan pernikahan ini merupakan buku kajian teoritis awal yang membahas kepuasan pernikahan dalam kehidupan rumah tangga, yang meliputi pembahasan berkenaan dengan kesiapan menikah, kepuasan dan ketidakpuasan dalam pernikahan, konflik dan kekerasan dalam rumah tangga, peran konseling untuk mengatasi kekerasan dalam rumah tangga dan membantu meningkatkan kepuasan pernikahan. Buku ini merupakan hasil kajian awal berkenaan dengan kepuasan pernikahan, khususnya pada korban dan pelaku kekerasan dalam rumah tangga yang pada akhirnya dikembangkan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

Tim penyusun berharap, buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang kepuasan pernikahan. Selanjutnya, tim penyusun menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk perbaikan selanjutnya.

Padang, September 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB 1 KESIAPAN PERNIKAHAN | 1 |
| A. Definisi Pernikahan..... | 1 |
| B. Tujuan Pernikahan | 7 |
| C. Kesiapan Menikah..... | 9 |
| D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menikah..... | 13 |
| BAB 2 KEHIDUPAN KELUARGA | 18 |
| A. Definisi Keluarga..... | 18 |
| B. Karakteristik Keluarga | 24 |
| C. Tipe-tipe Keluarga..... | 25 |
| D. Fungsi Keluarga..... | 26 |
| E. Faktor yang Berpengaruh terhadap Keluarga | 32 |
| F. Problem Kehidupan Berkeluarga..... | 33 |
| G. Model Keluarga Sehat | 37 |
| H. Aspek-aspek Keluarga yang Harmonis..... | 39 |
| I. Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga | 40 |
| J. Tingkat Ketahanan Keluarga..... | 43 |
| K. Krisis dalam Keluarga..... | 44 |
| BAB 3 KONSEP DASAR KEPUASAN PERNIKAHAN..... | 51 |
| A. Definisi Kepuasan Pernikahan | 51 |
| B. Tujuan Kepuasan Pernikahan | 56 |
| C. Fungsi Kepuasan Pernikahan..... | 57 |
| D. Manfaat Kepuasan Pernikahan | 60 |
| BAB 4 RUANG LINGKUP KEPUASAN PERNIKAHAN | 64 |
| A. Kriteria Kepuasan Pernikahan | 64 |
| B. Karakteristik Kepuasan Pernikahan | 66 |
| C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pernikahan | 67 |
| BAB 5 PENTINGNYA MEMAHAMI KEPUASAN DAN KETIDAKPUASAN DALAM PERNIKAHAN | 70 |
| A. Ketidakpuasan Pernikahan..... | 70 |
| B. Aspek-aspek Kepuasan Pernikahan | 73 |
| C. Keterkaitan antara Aspek-aspek dalam Kepuasan Pernikahan | 88 |

| | |
|--|-----|
| BAB 6 KETIDAKPUASAN BERUJUNG PADA KONFLIK | 95 |
| A. Konflik dalam Rumah Tangga..... | 95 |
| B. Faktor Penyebab Pelaku melakukan KDRT | 100 |
| C. Bentuk-bentuk KDRT | 104 |
| D. Karakteristik Pelaku KDRT | 105 |
| BAB 7 KONSELING MASYARAKAT BERBASIS KELUARGA.. | 108 |
| A. Konseling Pernikahan..... | 108 |
| B. Konseling Masyarakat | 111 |
| C. Konseling Keluarga..... | 112 |
| D. Penanganan Masalah Keluarga Melalui Pendekatan dalam Konseling Keluarga..... | 120 |
| E. Hambatan dalam Konseling Keluarga..... | 124 |
| BAB 8 INTERVENSI KONSELING KELUARGA | 127 |
| A. Bimbingan dan Konseling Keluarga..... | 127 |
| B. Pelaksanaan Konseling Keluarga terhadap Pelaku Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)..... | 129 |
| C. Pelaksanaan Konseling Keluarga terhadap Ketidakpuasan dalam Pernikahan Pelaku Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) | 131 |
| D. Pencegahan/ Penanggulangan Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) | 133 |
| DAFTAR INDEKS..... | 138 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 142 |
| TENTANG PENULIS | 171 |



**KEPUASAN PERNIKAHAN:
(KAJIAN TEORITIS AWAL DAN PERAN
KONSELOR DALAM KEHIDUPAN RUMAH
TANGGA)**



BAB 1 | KESIAPAN PERNIKAHAN

A. Definisi Pernikahan

Apakah sama pernikahan dengan perkawinan? Pertanyaan seperti itu sering kali kita dengar. Namun demikian, pada kenyataannya pernikahan dan perkawinan itu sama saja



artinya yang mana penyatuan hubungan antara laki-laki dan perempuan secara sah dalam agama dan legal secara hukum.

Hal yang wajar bagi laki-laki maupun perempuan memikirkan tentang pernikahan apalagi ketika usia mereka memasuki tahap perkembangan dewasa awal karena pada hakikatnya, ketika seseorang memasuki tahap perkembangan dewasa awal mayoritas menginginkan adanya ikatan dalam hubungan seperti pernikahan. Pernikahan merupakan salah satu tugas perkembangan dewasa awal yang mesti terpenuhi dan menjadi peristiwa penting dalam kehidupan seseorang.

BAB 2 | KEHIDUPAN KELUARGA

A. Definisi Keluarga

Pembentukan keluarga diawali dengan pernikahan yang merupakan kebutuhan fitrah manusia sebagai makhluk fisik (Suryanti et al., 2018). Membangun keluarga dimulai dari



Search: fabelio.com

memilih pasangan, hidup dengan pasangan, membina keluarga, mengelola keluarga dan mengasuh anak (Priyani, 2019). Keluarga memiliki kedudukan strategis, namun

demikian dalam mengarungi kehidupan berkeluarga, terkadang sebuah keluarga dihantam berbagai macam badai atau permasalahan, kehidupan keluarga tidak selalu dapat berjalan dengan baik dan mulus. Banyak keluarga yang mengalami *problem* dalam kehidupan pernikahan karena keluarga sebagai sebuah *system* (H. Hasanah, 2016).

Setiap pasangan yang telah menikah, tentunya mengharapkan terbentuknya keluarga yang utuh dan bahagia. Banyaknya persoalan yang menceritakan tentang keluarga, mulai dari pasangan yang sudah menikah dalam usia pernikahan di atas 5 tahun namun belum dikaruniai kehadiran

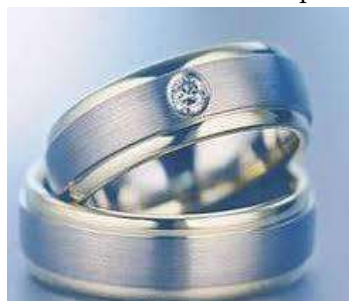
BAB 3

KONSEP DASAR KEPUASAN PERNIKAHAN

A. Definisi Kepuasan Pernikahan

Pada pasangan yang telah menikah, salah satu aspek penting di dalam pernikahan adalah kepuasan pernikahan (Ginanjar et al., 2020). Kepuasan pernikahan menjadi bagian penting dalam hal kesehatan mental baik individu maupun keluarga (Canel, 2013).

Hubungan pernikahan yang telah dibina dalam rumah tangga, seringkali menimbulkan permasalahan salah satunya berasal dari kepuasan



pernikahan antara suami dan istri. Secara umum, tingkat kepuasan pernikahan ditentukan oleh tingkat kebahagiaan hubungan antara pasangan, perasaan mereka tentang pernikahan mereka sendiri, perspektif dan persepsi mereka tentang pernikahan (Canel, 2013). Termasuk di dalamnya orientasi ke depan yang akan dilakukan oleh suami dan istri, guna membentuk dan menata keluarga yang harmonis, sebagaimana keluarga yang hidup dengan bahagia dalam ikatan

Search: psychologymania.com

BAB 4 | RUANG LINGKUP KEPUASAN PERNIKAHAN

A. Kriteria Kepuasan Pernikahan

Setiap pasangan yang menikah pasti mendambakan kebahagiaan dan kepuasan dalam pernikahan (N. S. Handayani & Harsanti, 2017). Kepuasan pernikahan ditentukan oleh sejauhmana suami dan istri dapat merasakan kepuasan pernikahan dengan saling memenuhi kebutuhan fisik, ekonomi, emosional, dan psikologis (Lavner et al., 2014).

Kepuasan pernikahan menjadi salah satu bagian dari capaian terpenting dari pernikahan. Penting bagi pasangan mengetahui apa saja kriteria yang harus dipenuhi untuk mencapai kepuasan pernikahan. Skolnick menjelaskan ada lima kriteria dari pernikahan yang memiliki kepuasan pernikahan yang tinggi, diantaranya (Iqbal, 2018):

Pertama, adanya relasi personal yang penuh kasih sayang dan menyenangkan. Dalam keluarga, terdapat hubungan yang hangat, serta saling berbagi dan menerima antar sesama anggota keluarga. Cinta dan kasih sayang adalah modal yang kuat dalam

Search: universitaspsikologi.com



BAB 5

PENTINGNYA MEMAHAMI KEPUASAN DAN KETIDAKPUASAN DALAM PERNIKAHAN

A. Ketidakpuasan Pernikahan

Kenyataannya tidak semua pasangan yang mampu mencapai kepuasan dalam pernikahan (Larasati, 2012b). Lebih lanjut Rozalinda & Nurhasanah berpendapat bahwa tidak semua pasangan yang menikah dapat mewujudkan keluarga bahagia, tenang, tentram dan kekal (Rozalinda & Nurhasanah, 2014). Bahkan banyak suami dan istri memilih untuk bercerai jika mengalami permasalahan dalam pernikahannya (Amelia et al., 2018). Pasangan yang tidak mendapatkan kepuasan pernikahan cenderung memilih perceraian sebagai solusi untuk membangun hidup baru yang lebih bahagia (Harahap & Lestari, 2018).

Ketidakpuasan dalam pernikahan menjadi hal yang menakutkan bagi pasangan karena dengan terjadinya ketidakpuasan pernikahan akan berdampak pada kehidupan rumah tangga yang mana dapat memicu terjadinya konflik dan tidak menutup kemungkinan bahwa pasangan mencari kenyamanan di luar rumah, seperti terjadinya perselingkuhan. Salah satu contoh kasus di Surabaya Kecamatan Madiun pada laman <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5146764/suami-selingkuh-paksa-istri-hancurkan-rumah-di->

BAB 6 | KETIDAKPUASAN BERUJUNG PADA KONFLIK

A. Konflik dalam Rumah Tangga

Pasangan yang tidak mampu melakukan tuntutan peran dan tanggung jawab sebagai suami maupun istri (Yendi et al., 2014) maka dapat mengakibatkan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga (Afdal, 2015) karena tidak mendapatkannya kepuasan pernikahan (Taufik, 2015a) dan ketidakstabilan secara emosional (Papalia et al., 2001). Seringkali kita mendengar terjadinya konflik dalam rumah tangga yang berujung pada tindakan kekerasan sehingga membuat publik geram terhadap pelaku kekerasan tersebut. Pada kenyataannya tidak semua pernikahan dan rumah tangga berjalan harmonis sesuai dengan yang diharapkan (Nisa, 2018). Hal tersebut terjadi karena memang pada dasarnya konflik dalam rumah tangga pasti terjadi, hanya saja beberapa pihak tidak mampu mengendalikan diri menghadapi konflik yang terjadi sehingga berujung pada kekerasan.

Seperti salah satu kasus terbaru saat ini melalui berita di laman Liputan 6 ([https://www.liputan6.com/regional/read/4327540/suami-aniaya-istri-gara-gara-rebutan-ponsel-yang-digunakan-untuk-](https://www.liputan6.com/regional/read/4327540/suami-aniaya-istri-gara-gara-rebutan-ponsel-yang-digunakan-untuk)

BAB 7

KONSELING MASYARAKAT BERBASIS KELUARGA

A. Konseling Pernikahan

Konseling pra-nikah dapat membantu pasangan mendiskusikan harapan mereka, mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang beragam dan potensial muncul dalam pernikahan, dan bahkan membuat keputusan apakah mereka akan benar-benar menikah (Killawi & Al, 2014).

Mengingat pentingnya membangun keluarga yang harmonis, pasangan calon pengantin perlu mempersiapkan pernikahan dengan matang dan maksimal. Setiap pasangan perlu mengikuti pendampingan, baik dalam bentuk kursus, bimbingan maupun konseling. Melalui persiapan tersebut, diharapkan



setiap pasangan akan mengetahui peran mereka dalam keluarga, sekaligus melihat kesiapan pribadi masing-masing dalam membangun keluarga. Melalui konseling pernikahan, setiap pasangan diharapkan juga mengetahui resiko yang dihadapi kelak dalam pernikahan (Priyani, 2019). Tindakan ini perlu dilakukan guna mencapai pernikahan yang bahagia.

BAB 8

INTERVENSI KONSELING KELUARGA

A. Bimbingan dan Konseling Keluarga

Pada BAB VII sudah sempat menyinggung tentang apa itu konseling keluarga, yang mana konseling keluarga termasuk dalam cakupan bimbingan dan konseling. Makna dari bimbingan dan konseling keluarga (pernikahan) adalah pemberian bimbingan dan upaya mengubah hubungan dalam keluarga untuk mencapai keharmonisan (Zaini, 2015). Program



Search: pesantren.id

bimbingan konseling keluarga sama dengan bimbingan konseling pada umumnya hanya berbeda dari segi permasalahannya yang dibatasi hanya permasalahan keluarga saja (Purnamasari, 2019). Bimbingan dan konseling melibatkan keluarga tidak hanya dalam konsultasi melainkan dalam proses konselingpun keluarga dilibatkan didalamnya, sehingga terlaksana konseling keluarga dengan fokus tujuan yang ingin dicapai (Khumairo, 2017).

Bimbingan dalam keluarga merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan

DAFTAR INDEKS

A

agama, 1, 3, 4, 5, 6, 7, 15, 16, 22,
36, 37, 40, 44, 47, 49, 50, 84, 99,
101, 110, 112, 118, 134, 160,
163
anak, 3, 7, 9, 12, 18, 19, 20, 21, 22,
23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32,
33, 34, 36, 37, 40, 48, 49, 57, 65,
71, 76, 81, 85, 86, 92, 93, 98, 99,
103, 112, 115, 122, 136, 143,
151, 152, 155, 157, 160, 162,
164, 165, 167

B

budaya, 4, 27, 28, 29, 49, 90, 92,
96, 101, 103, 121, 163, 168

E

emosi, 5, 23, 44, 66, 68, 69, 71, 76,
92, 93, 96, 123, 143, 149, 150,
155, 160, 163

F

fisik, 3, 6, 14, 18, 27, 32, 43, 50, 61,
63, 64, 87, 98, 99, 100, 102, 104,
105, 106, 110, 112, 116, 117,
132
fungsi, 22, 26, 27, 28, 30, 32, 38,
41, 49, 58, 62, 84, 88, 109, 116,
117, 118, 119, 120, 121, 125,
131, 154

H

harmonis, 5, 6, 8, 21, 22, 30, 41,
43, 50, 51, 56, 71, 95, 103, 108,
129, 134, 135, 142
hubungan, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10,
12, 13, 15, 16, 22, 23, 25, 27, 29,
33, 39, 42, 43, 46, 50, 51, 54, 55,
56, 57, 58, 64, 66, 67, 69, 72, 74,
75, 76, 77, 79, 80, 82, 85, 86, 87,
88, 89, 90, 91, 92, 93, 98, 100,
110, 115, 116, 118, 121, 122,
127, 130, 136, 151

I

identitas, 3, 23
interaksi, 14, 16, 19, 24, 33, 42, 48,
53, 55, 56, 57, 58, 62, 65, 79, 80,
90, 91, 93, 109, 110, 116, 117
istri, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 15, 17, 19,
20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29,
31, 35, 36, 41, 42, 43, 44, 45, 46,
48, 51, 52, 55, 56, 57, 58, 59, 60,
61, 62, 64, 65, 66, 68, 69, 70, 71,
73, 74, 76, 80, 81, 82, 83, 84, 87,
90, 95, 96, 98, 99, 100, 101, 104,
106, 129, 132, 133, 134, 135,
137, 142, 144, 150, 151, 156,
157, 161, 164, 166, 168, 169,
170

S

sakral, 4, 7, 15
Saling, 9, 15, 67
seksual, 3, 5, 9, 11, 12, 15, 16, 31,
38, 80, 98, 99, 104, 105, 106,
132
Sikap, 33, 35, 45, 49, 68
Status sosial, 32, 49

Suami, 56, 84, 132, 152, 156, 169

T

tahapan, 5, 7, 58, 59, 62, 122

U

Usia pernikahan, 5

DAFTAR PUSTAKA

- 21, P. N. (1994). *Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 1994 tentang penyelenggaraan pembangunan keluarga sejahtera.*
- Abdurrahman, F., & Mudjiran. (2020). Hubungan persepsi mahasiswa tentang keluarga harmonis dengan kesiapan menikah. *Jurnal Neo Konseling*, 2(3).
- Abdurrahman, Y. (2013). *Risalah khitbah.* Al Azhar Press.
- Afdal. (2015). Pemanfaatan konseling keluarga eksperensial untuk penyelesaian kasus kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 76-79.
- Afdal, Alizamar, Zikra, & Ifdil. (2017). *Pengembangan model konseling keluarga eksperensial untuk penyelesaian kasus kekerasan dalam rumah tangga.* <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Afni, N. (2011). *Pemenuhan Aspek-Aspek Kepuasan Perkawinan pada Istri yang Menggugat Cerai.* 13(03), 176-184.
- Afni, N., & Indrijati, H. (2011). Pemenuhan aspek-aspek kepuasan perkawinan pada istri yang menggugat cerai. *INSAN*, 13(03), 176-184. http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/5-13_3.pdf
- Ahmad, N. (2016). Konseling pernikahan berbasis asmara (As-Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah). *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 7(2), 195-212.
- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). Program parenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan keluarga (Program pengabdian di Desa Karangpakuan, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, 1(1), 1-8.

pernikahan dengan spiritualitas pada istri bekerja yang berada dalam tahap pernikahan families with school children. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 215–223.

Zaini, A. (2015). Membentuk keluarga sakinah melalui bimbingan dan konseling pernikahan. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 89–106.

TENTANG PENULIS

1. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.



Dilahirkan di Pangkalan pada tahun 1985. Setelah Lulus Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2008, ia menyelesaikan Program Profesi Konselor tahun 2019 di UNP, Magister S2 Bimbingan dan Konseling dari UNP tahun 2010 dan meraih S3 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung pada tahun 2015.

Sejak 2008, menjadi dosen di Jurusan Bimbingan dan FIP UNP. Sebagai seorang ilmuwan dan peneliti, Dr. Afdal, M. Pd., Kons. sering mendapatkan dana hibah penelitian, baik dari UNP maupun dari kementerian. Topik riset yang biasa dilakukan adalah berkenaan dengan Kekerasan dalam Rumah Tangga, Konseling Perkawinan, Karir dan Konseling pada berbagai populasi khusus. Ia aktif menjadi reviewer dan pengelola jurnal nasional terakreditasi (Sinta 2 hingga Sinta 5) dan jurnal Internasional Bereputasi. Selain sebagai peneliti, ia juga pernah diamanahi sebagai Koord Prodi Pendidikan Profesi Konselor sejak tahun 2018-2019. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jurusan BK FIP UNP sejak tahun 2019. Buku yang pernah ditulis adalah *Pemulihan Dini Mental Masyarakat Pasca Gempa di Kota Padang (2010)*, *The Directions Of The Professional Counseling Preparation and Practices In Indonesia (2017)*, *Konseling Karir: Pengantar dan Aplikasi (2017)*, *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok yang Berhasil (2017)*, dan banyak menulis

artikel yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi dan prosiding.

2. **Wiwin Andriani, M.Pd.**



Dilahirkan di Gunung Selan pada tahun 1995. Menyelesaikan SD sampai SMA di kota Bengkulu. Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling diraih dari IAIN Curup, Bengkulu pada tahun 2017 dan meraih Magister S2 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP). Fokus riset dan publikasi adalah berkenaan dengan Konseling Keluarga, Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Konseling Perkawinan. Aktif dalam kegiatan penelitian dan pembelajaran, membuat ia menjadi *research assistant* berbagai penelitian terkait bidang keilmuannya di UNP dan telah menerbitkan beberapa artikel di jurnal nasional terakreditasi dan prosiding.

3. **Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.**



Dilahirkan di Padang pada tahun 1987. Memperoleh gelar Sarjana Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2002 magister S2 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2006 dan gelar profesi Konselor dari UNP pada tahun 2017. Pernah mengabdikan menjadi Konselor Sekolah di SMP N 1 Bukittinggi pada periode 2003-2007 hingga diangkat menjadi Dosen tetap

Jurusan BK FIP UNP sejak 2008-hingga sekarang. Saat ini, sedang menempuh S3 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang (UNP). Fokus riset dan pengabdian berkenaan dengan Konseling pada Populasi khusus, Kesehatan Reproduksi Remaja, Konseling Keluarga dan riset terkait Cyberbullying pada remaja.

4. Dra. Zikra, M.Pd., Kons.



Dilahirkan di Jakarta pada tahun 1959. Lulus Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling dari IKIP Padang (sekarang UNP) pada tahun 1983, lulus pendidikan Profesi Konselor (PPK) dari UNP pada tahun 2005 dan menyelesaikan Magister S2 Bimbingan dan Konseling dari UNP pada tahun 2006. Ia menjadi dosen Bimbingan dan Konseling di Jurusan BK FIP UNP sejak tahun 1985. Berbagai pengalaman penelitian, pengabdian masyarakat dan karya tulis telah diterbitkan, yakni *Prosedur Kelompok dalam Konseling (2012)*, *Studi Kasus (2013)*, dan *Layanan Konseling 1 (PAUD dan SD) (2014)* disamping artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Dra. Zikra, M. Pd., Kons. juga memiliki pengalaman organisasi, diantaranya pernah menjadi pimpinan Pondok Pesantren Diniyah Putri Padang Panjang. Topik riset dan kajian keilmuan yang biasa dilakukan adalah berkenaan dengan Psikologi Perkembangan, Bimbingan dan Konseling Kelompok, Layanan Konseling di PAUD dan SD, Konseling Pranikah dan Konseling pada populasi Khusus

5. Miftahul Fikri, M.Pd.

Dilahirkan di Payakumbuh pada tahun 1994.



Menyelesaikan SD sampai SMA di Payakumbuh. Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2016 dan meraih Magister S2 Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2018. Kini, sedang menempuh S3 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang (UNP). Pernah menjadi asisten dosen, *research assistant* untuk proyek penelitian dosen di UNP dan telah menerbitkan beberapa artikel di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Topik riset dan kajian keilmuan yang biasa dilakukan adalah berkenaan dengan konseling pada populasi khusus, Kekerasan dalam rumah tangga, Kecemasan sosial narapidana dan konseling keluarga.